

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan di bidang pendidikan sebagai salah satu bagian dari pembangunan nasional. Untuk itu, perlu diwujudkan peningkatan dan kemajuan sektor pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan sikap kepribadian dan keterampilan manusia dalam menghadapi masa depan demi terciptanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dituntut pula peningkatan kualitas pendidikan untuk mengimbangnya, sehingga akan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Ada beberapa pihak yang harus bersifat aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya adalah guru. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka perlu adanya langkah guru yang kreatif dan inovatif yakni dengan melaksanakan proses pembelajaran yang variatif, sehingga terjadi proses belajar mengajar yang optimal pada peserta didik. Guru yang berkualitas harus mampu menata proses belajar serta menggunakan dan memilih media pembelajaran yang tepat agar diperoleh hasil belajar yang semaksimal mungkin dan untuk mengetahui sejauh mana perubahan-perubahan yang telah terjadi pada peserta didik, baik dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.

Berdasarkan pengamatan penulis pada saat observasi ke SMA Swasta Bersama Berastagi, kegiatan belajar mengajar di kelas masih berpusat pada guru dan buku paket saja. Dalam mengajarkan mata pelajaran ekonomi yang berisi tentang teori-teori, guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan saja. Dan media yang digunakan adalah papan tulis dan alat yang digunakan adalah spidol dan kapur. Sementara dalam sekolah tersebut telah tersedia sarana dan prasarana yang dapat mendukung penggunaan media elektronik, yakni penggunaan komputer atau laptop serta infokus yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Namun, guru tidak menggunakan media tersebut dengan alasan, mereka belum terlalu memahami bagaimana cara penggunaan media *powerpoint*. Sehingga, mereka hanya menggunakan media papan tulis saja.

Ketika guru ekonomi menerangkan pelajaran dengan menggunakan media papan tulis, guru terkadang tidak memperhatikan keadaan murid-muridnya. Dan komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa juga sangat jarang. Akibatnya banyak siswa yang sering mengantuk saat guru sedang menerangkan. Ketika keadaan ini terjadi, maka proses belajar-mengajar tidak kondusif lagi. Hal ini mengakibatkan banyak siswa yang menganggap proses pembelajaran termasuk ekonomi adalah mata pelajaran yang membosankan, monoton, dan kurang menyenangkan. Akibatnya, hasil belajar siswa khususnya pada bidang studi ekonomi menjadi rendah, dan banyak siswa yang tidak tuntas dalam bidang studi ekonomi tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh dari daftar kumpulan nilai (DKN) siswa kelas X tahun ajaran 2011/2012, sebanyak 61% siswa atau 57 orang

dari 93 orang tidak tuntas dalam bidang studi ekonomi dengan nilai KKM 63. Dari DKN tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai ekonomi siswa kelas X masih dapat dikatakan rendah.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui kegiatan belajar mengajar. Mengajar di kelas adalah salah satu tugas seorang guru, oleh karena itu seorang guru dituntut untuk profesional dalam menjalankan tugasnya. Pada hakekatnya proses belajar merupakan komunikasi antara guru dan siswa dari keadaan belum mengerti menjadi mengerti. Proses komunikasi guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan tujuan agar pengetahuan dari guru dapat dimiliki oleh siswa. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media. Jadi sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi mempermudah guru dalam menyampaikan materi dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan media pengajaran dalam proses belajar mengajar akan diperoleh manfaat, diantaranya pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa dan materi pengajaran akan lebih dipahami oleh siswa.

Alternatif pemecahan masalah yaitu dengan memanfaatkan komputer sebagai media yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Komputer dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menyiapkan bahan ajar maupun dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. *Software* dalam komputer yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran ini adalah *Microsoft Power point*.

Power point merupakan salah satu program aplikasi presentasi yang menyajikan teks, gambar, suara dan video secara jelas kepada siswa dan materi yang bersifat abstrak dapat diilustrasikan secara lebih menarik kepada siswa dengan berbagai gambar animasi yang dapat merangsang minat belajar siswa sehingga siswa dapat lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran ekonomi. Dan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, sarana yang berada di sekolah juga sangat mendukung dalam pemanfaatan media *powerpoint*, yakni dimana di sekolah SMA Swasta Bersama Berastagi telah tersedia infokus dan Laptop.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta Bersama Berastagi Tahun Ajaran 2011/2012”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan fasilitas yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran belum optimal khususnya pada kelas X SMA Swasta Bersama Berastagi Tahun Ajaran 2011/2012 pada bidang studi ekonomi
2. Media yang digunakan guru pada umumnya hanya terfokus pada media papan tulis saja, sehingga pembelajaran masih monoton dan membosankan.

3. Siswa merasa jenuh dan bosan terhadap bidang studi ekonomi, sehingga hasil belajar siswa sangat rendah.

4. Bagaimana pengaruh penggunaan media powerpoint terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Swasta Bersama Berastagi Tahun Ajaran 2011/2012?

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis akan membatasi masalah yang akan diteliti agar pembahasan nantinya tidak terlalu meluas. Maka penulis membatasi masalah pada penggunaan media *power point* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada pokok bahasan uang, kelas X SMA Swasta Bersama Berastagi Tahun Ajaran 2011/2012.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada pokok bahasan uang, kelas X SMA Swasta Bersama Berastagi Tahun Ajaran 2011/2012”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media power point terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada pokok bahasan uang, kelas X SMA Swasta Bersama Berastagi Tahun Ajaran 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai landasan berpikir ilmiah bagi peneliti tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran, khususnya *powerpoint* dalam proses belajar-mengajar.
2. Sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa lainnya dalam melaksanakan penelitian dalam bidang yang sama.
3. Sebagai bahan masukan kepada Kepala sekolah dan Guru tentang pentingnya penggunaan media *power point* dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.